



Analisis Evaluasi Proses Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp Kelas V SD Negeri Sukoagung

Arif Dias Artama^{1*}, Filia Prima², Mei Fita Asri Untari³

¹PGSD/FIP/Mahasiswa/Universitas PGRI Semarang

Email: arifdiasartama98@gmail.com

²PGSD/FIP/Dosen/Universitas PGRI Semarang

Email: filiaprima@upgris.ac.id

³PGSD/FIP/Dosen/Universitas PGRI Semarang

Email: meifitaasri@upgris.ac.id

Abstract. *Online Learning activities that done by each School Institution are option issued by the ministry of Education and culture of Republic Indonesia as action to prevent the spread of Covid-19 ended. Used whatsapp as media for Online learning is one of the way of teachers do the flexible learning and easy to reach by the students Elementary School. The implementation of online learning through whatsapp also need evaluation to know what the purpose itself and learning barriers that need so that learning runs effectively. The purpose this research is to describe the result of evaluation of online learning programs via whatsapp in class V Sukoagung Elementary School. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interview, observation, questionnaires and documentation. The observation results are the implementation of online learning in class V Sukoagung Elementary School has been going well and deserves to be used as a substitute for directly learning during an emergency. Competencies belonged by teachers using pedagogy, social and personality show that teachers are able to provide online learning well, but teachers still not fully have a master of technology in learning activities.*

Keywords: *Elementary School; Learning Evaluation; Online Learning.*

Abstrak. *Kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan setiap instansi sekolah merupakan pilihan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai tindakan untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19. Penggunaan whatsapp sebagai media penghubung pembelajaran daring menjadi salah satu bentuk pelayanan guru untuk tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran yang fleksibel dan mudah dijangkau oleh peserta didik di sekolah dasar. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui whatsapp juga perlu adanya evaluasi untuk mengetahui capaian tujuan pembelajaran serta hambatan pembelajaran yang perlu dibenahi agar pembelajaran berjalan lancar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil evaluasi program pembelajaran daring melalui whatsapp di kelas V SDN Sukoagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pelaksanaan pembelajaran daring di kelas V SDN Sukoagung sudah berjalan baik dan layak dijadikan pengganti pembelajaran tatap muka selama keadaan darurat. Kompetensi yang dimiliki guru tentang pedagogi, sosial, dan kepribadian menunjukkan guru mampu memberikan pembelajaran daring dengan baik, namun guru masih belum sepenuhnya memiliki penguasaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring di SDN Sukoagung juga memiliki hambatan yaitu keterbatasan akses internet, dan peran beberapa orangtua peserta didik yang belum ikut serta mendampingi selama kegiatan belajar daring.*

Kata Kunci: *Evaluasi Pembelajaran; Pembelajaran Daring; Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu modal utama dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Pendidikan merupakan proses pendewasaan secara sadar dan terencana untuk mengoptimalkan potensi peserta didik, sehingga terbentuk watak, karakter, dan kepribadian sebagai manusia seutuhnya. Pendidikan yang baik diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan seluruh potensi peserta didik sehingga menjadi manusia yang lebih baik hal tersebut dijelaskan termuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah Satu tantangan perkembangan pendidikan pada era globalisasi ini adalah penggunaan teknologi dalam memfasilitasi pembelajar (siswa) belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Seiring berkembangnya teknologi yang dipengaruhi dengan situasi yang terjadi akibat pandemi covid-19, upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 tetap dilakukan melalui pembelajaran daring. Dalam perkembangan kegiatan pendidikan munculah pembelajaran daring yang merupakan bagian dari sistem pembelajaran jarak jauh *online* atau *online learning*.

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015: 1) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau seluruh kelompok target yang masif dan luas. Pembelajaran daring diperlukan pendidik untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terjangkau, mudah dan fleksibel kepada peserta didik. Pembelajaran daring juga dapat meminimalisir penggunaan tempat atau lokasi kegiatan secara tatap muka. Penggunaan pembelajaran daring dapat digunakan dengan baik dan mengikuti prosedur pemerintah dari Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 didalamnya berisi proses belajar mengajar secara tatap muka diberhentikan dan diganti dengan pembelajaran daring, fokus belajar dari rumah, aktivitas dan tugas pembelajaran selama belajar dari rumah, serta peran guru dalam memberikan umpan balik.

Pembelajaran daring dirasa mampu membantu guru atau tenaga pengajar dalam menginovasi memberikan pelayanan yang *fleksibel* dan efisien ketika terjadi suatu halangan yang berkenaan tidak bisa terlaksananya pembelajaran tatap muka atau pembelajaran konvensional di kelas. Aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring seperti whatsapp, google classroom, zoom, googlemeeet, dan lain-lain mampu membantu guru dalam memberikan pelayanan kegiatan belajar mengajar terlepas dari kendala tidak bisa memberikan pembelajaran tatap muka pada saat pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Suatu pembelajaran dapat menjadi baik dan lancar apabila guru dan peserta didik dapat mengatasi hambatan-hambatan yang mengganggu pada saat terlaksananya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring juga tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang muncul pada saat kegiatan belajar mengajar terlaksana. Menurut Gilang K (2020: 39) pembelajaran daring memiliki hambatan yang dapat ditemukan yaitu: (1) keterbatasan akses internet, (2) berkurangnya interaksi dengan pengajar, (3) pemahaman materi, (4) minimnya pengawasan dalam belajar oleh orangtua. Maka untuk menyelesaikan hal tersebut guru memerlukan evaluasi penggunaan pembelajaran daring sehingga hambatan dan kekurangan yang muncul dalam pembelajaran daring dapat diperbaiki.

Dalam kegiatan penelitian peneliti menemukan pembelajaran daring di SDN Sukoagung masih menjadi peran penting untuk membantu peserta didik dalam memperoleh pendidikan selama masa pandemi, namun pembelajaran daring tetap memiliki hambatan yaitu keterbatasan akses internet, dan peran beberapa orangtua peserta didik yang belum ikut serta mendampingi selama kegiatan belajar daring. Tentu hal tersebut dapat menjadi aspek yang mengganggu berlangsungnya kegiatan pembelajaran daring. Sehubungan dengan pernyataan diatas penelitian yang dilakukan oleh Henry Aditia (2020) berjudul "Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara" didapatkan kesimpulan bahwa kebutuhan koneksi internet yang lancar dan pembimbingan orang tua yang intensif terhadap proses belajar anak selama belajar di rumah menjadi hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Berdasarkan masalah yang didapat oleh peneliti di atas, penulis memiliki gagasan serta tertarik untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan meneliti dan mencari tahu hambatan-hambatan yang

muncul selama implementasi pembelajaran daring, dan dari hasil pengamatan tersebut penulis mengevaluasi pembelajaran daring kelas V melalui whatsapp di SD Negeri Sukoagung Kecamatan Batangan. Penulis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam implementasi pembelajaran daring menggunakan whatsapp pada masa pandemi Covid-19 serta memberikan gambaran mengenai evaluasi pembelajaran dari kegiatan pembelajaran, guru, peserta didik, dan hasil pembelajaran yang dipengaruhi kegiatan pembelajaran daring whatsapp pada masa pandemi Covid-19. Hasil dari temuan peneliti, diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memperbaiki kualitas kegiatan belajar mengajar selama pembelajaran daring. Serta hasil evaluasi pembelajaran daring tersebut dijadikan pembelajaran pembaca guna mengetahui tentang banyaknya hambatan – hambatan yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran daring.

Selain itu, peneliti berpendapat pengelolaan pembelajaran dapat berbenah dengan menghimbau orang tua untuk membelikan cadangan kuota lebih banyak sehingga apabila kuota habis dapat langsung mengisi ulang tanpa membeli terlebih dahulu, sekolah dan guru hendaknya juga mengembangkan video pembelajaran tentang penjelasan materi yang diupload pada *channel* SDN Sukoagung sehingga peserta didik yang tertinggal mengikuti pembelajaran melalui video call whatsapp dapat mengikuti pembelajaran yang dilewatkan melalui streaming youtube.

METODE

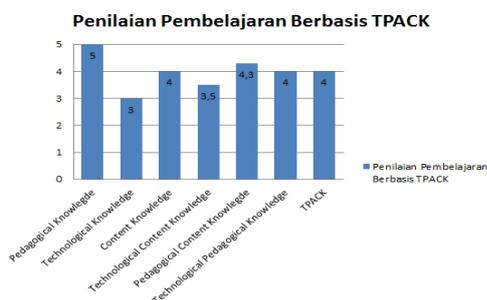
Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan mengamati, menganalisis dan menggambarkan fenomena yang terjadi. Menurut Moleong (2017: 11) Pendekatan deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil mengumpulkan subjek-subjek sumber data yang diteliti. Ruang lingkup bertempat di kelas V SDN Sukoagung Batangan. Fokus penelitian ini adalah hasil evaluasi pembelajaran daring melalui whatsapp pada kelas V SD Negeri Sukoagung Batangan, hasil evaluasi dari aspek kegiatan pembelajaran, kompetensi guru dalam mengajar, dan perkembangan peserta didik selama kegiatan pembelajaran daring akan dijadikan bahan untuk memperbaiki kualitas belajar selama pembelajaran daring. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukoagung Kecamatan Batangan Kabupaten Pati yang memiliki total 184 peserta, sedangkan sampel yang digunakan adalah kelas V SDN Sukoagung sebanyak 9 peserta didik yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 3 peserta didik perempuan, adapun informan penguat data dalam penelitian ini terdiri dari satu guru kelas yaitu guru kelas V dan Kepala Sekolah SDN Sukoagung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket dan diperkuat dengan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi sumber data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 21 sampai dengan 23 September 2021 bertempat di SDN Sukoagung Kecamatan Batangan Kabupaten Pati. Peneliti mengamati dan mencatat setiap informasi yang didapat melalui pengamatan dan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengembangkan instrumen. Peneliti menyusun aspek-aspek secara sistematis dengan melihat beberapa hasil penelitian-penelitian terdahulu dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang diamati, lalu aspek-aspek tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan daftar cocok (check list) instrumen angket TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) yang hendak digunakan oleh kepala sekolah dalam menilai guru kelas V pada saat kegiatan pembelajaran daring di kelas V SDN Sukoagung. Dari hasil penilaian tersebut didapatkan spesifikasi aspek sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram penilaian pembelajaran berbasis TPACK.



Hasil penilaian pembelajaran daring berbasis TPACK yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SDN Sukoagung kepada guru kelas V mendapatkan data yang menunjukkan bahwa guru kelas V lebih unggul pada kriteria pengetahuan pedagogi (*pedagogical knowledge*) yang memiliki skor maksimal yaitu 5. Sedangkan pada pengetahuan teknologi (*technological knowledge*) guru kelas V dinilai cukup baik dengan perolehan skor 3. Pada pengetahuan tentang materi (*content knowledge*) guru memperoleh skor 4 yang menunjukkan baik. Pada kriteria *technological content knowledge* guru mendapat perolehan skor 3,5 yang dinilai cukup. Pada *pedagogical content knowledge* perolehan skor yang dimiliki oleh guru sebesar 4,3. Berikutnya pada kriteria *technological pedagogical knowledge* yang memperoleh skor 4. Pada kriteria *Technological Pedagogical Content Knowledge* yang berhubungan dengan strategi pemanfaatan teknologi dalam pedagogi guru untuk mengembangkan materi pelajaran mendapat perolehan skor sebesar 4. Data kesimpulan yang peneliti ambil dari penjumlahan setiap perolehan skor pada angket tersebut dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir, dan skor maksimal 100 guru kelas V SDN Sukoagung memperoleh skor 80 dengan kriteria baik.

Pada hasil angket yang diberikan kepada peserta didik kelas V SDN Sukoagung Kecamatan Batangan memperoleh data yang menunjukkan fenomena yang dirasakan oleh peserta didik kelas V selama pembelajaran daring melalui whatsapp diantaranya adalah (1) kurangnya peran beberapa orangtua peserta didik yang tidak dapat mendampingi belajar anaknya selama pembelajaran daring, dan (2) peserta didik pernah mengalami kesulitan saat pembelajaran daring. Peneliti memperoleh data tersebut melalui beberapa pertanyaan angket yang diajukan untuk mendapatkan jawaban peserta didik selama kegiatan pembelajaran daring dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”.

Gambar 2. Diagram angket siswa tentang indikator pembelajaran melalui whatsapp membantu peserta didik untuk tetap belajar selama pandemi.



Hasil diagram menunjukkan bahwa peserta didik merasa pembelajaran daring melalui whatsapp di rumah membantu untuk tetap belajar. Hasil responden menjawab “Ya” dengan perolehan 100% menunjukkan peserta didik setuju bahwa kegiatan pembelajaran daring melalui whatsapp dapat membantu untuk mendapatkan pelayanan belajar selama pandemi.

Gambar 3. Diagram angket siswa tentang indikator peranan orangtua dalam pembelajaran daring

Hasil diagram menunjukkan bahwa peranan orangtua peserta didik membantu membimbing pada saat pembelajaran daring di rumah dengan perolehan 56% responden menjawab “Ya” menunjukkan peserta didik yang dibimbing oleh orangtua di rumah sedangkan perolehan 44% responden menjawab “Tidak” menunjukkan peserta didik yang tidak dibimbing oleh orangtua.

Pembahasan

Penggunaan teknik triangulasi untuk mengecek kredibilitas data dari hasil angket, wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran daring melalui whatsapp untuk mendapatkan hasil yang terbukti valid. Analisis yang dilakukan peneliti memperoleh data hasil evaluasi pembelajaran daring di SDN Sukoagung. Kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan pada kelas V SDN Sukoagung Kecamatan Batangan berjalan dengan baik. Kegiatan tersebut dilaksanakan pukul 07.00 WIB pada hari senin hingga sabtu. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik pada whatsapp grup kelas V, berikutnya guru menghubungkan peserta didik untuk dapat bergabung dalam *video call* yang akan digunakan guru dalam memberikan dan menjelaskan materi menentukan ide pokok dan kalimat penjelas. Sebelumnya Guru kelas V mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi untuk tetap menumbuhkan semangat belajar agar peserta didik menjadi sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran daring.

Guru menjelaskan pokok inti materi menentukan ide pokok dan kalimat penjelas dengan durasi waktu yang cukup. Guru juga memberikan contoh permasalahan yang dapat dijawab oleh peserta didik. Permasalahan tersebut digunakan sebagai metode guru untuk memberikan kesempatan peserta didik mengemukakan pendapat secara *problem solving*. Materi pembelajaran yang dijelaskan adalah mencari ide pokok atau pokok pikiran yang peneliti temukan sudah sesuai dengan kompetensi dasar Bahasa Indonesia 3.1 yaitu menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis. Materi pembelajaran berfokus pada menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan, peserta didik diminta untuk dapat menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf yang sesuai dengan bacaan. Peserta didik kelas V menyimak penjelasan guru melalui *video call* terkait materi yang disampaikan tersebut secara sinkronus. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan.

Pada kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru kelas V SDN Sukoagung sudah sangat baik, hal tersebut terlihat pada penilaian angket TPACK yang menunjukkan hasil poin sangat baik pada indikator PK (*Pedagogical Knowledge*) yang mana guru mampu memilih strategi khusus yang sesuai untuk mengajarkan materi menentukan ide pokok dalam bacaan secara daring di masa pandemi Covid-19. Guru juga memiliki kompetensi sosial yang baik terlihat pada indikator TPK (*Teknologikal Pedagogical Knowledge*) menjelaskan bahwa guru mampu menjadi moderator yang baik, cara penyampaian guru secara interaktif dan menyenangkan pada pembelajaran daring membantu peserta didik memahami materi.

Kompetensi sosial yang lain juga mencerminkan bahwa guru berpotensi menjadi guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik, terlihat pada indikator TK (*Technological Knowledge*) yang menyatakan guru mampu membantu siswa dalam hal persoalan teknis berkenaan dengan gadget. Terlepas dari angket guru juga memiliki kompetensi sosial yang baik terlihat pada penyampaian harapan guru kepada orangtua yang dibagikan di whatsapp grup paguyuban orangtua, guru berpesan untuk orangtua peserta didik dapat mencukupi kebutuhan peserta didik dalam ketersediaan akses internet dan meminta untuk tetap mendampingi peserta didik selama pembelajaran daring. Kompetensi kepribadian yang menunjukkan sikap sabar dan empati, hal tersebut terlihat pada saat jawaban sesi wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa guru memberikan kesempatan peserta didik yang berbagi *smartphone* dengan orangtua dan kehabisan kuota, karena permasalahan tersebut menyebabkan tersendatnya mengirimkan tugas, guru menyikapi hal tersebut dengan bisa mengirimkan tugas yang dilaksanakan sore hari pada saat orangtua peserta didik tersebut sudah pulang bekerja.

Peserta didik selaku pelaku dan responden kegiatan pembelajaran daring selama pandemi menjadi kunci penentu keberhasilan pembelajaran. Peserta didik kelas V SDN Sukoagung melaksanakan kegiatan pembelajaran daring di rumah dan semua peserta didik kelas V sudah dibekali *smartphone* serta ketersediaan akses internet oleh orangtua untuk membekali putra dan putri mereka mengikuti pembelajaran daring sehingga peserta didik dapat terus mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lancar dan dapat memperluas materi pelajaran melalui jejaring internet. Hal ini sesuai dengan pernyataan Artharina dan Handayani (2021) bahwa, untuk menjadikan pembelajaran daring bisa efektif, terdapat faktor-faktor yang mendorong keefektifan pembelajaran daring antara lain jaringan internet yang lancar karena pembelajaran daring tidak bisa terlaksana tanpa adanya jaringan internet.

Menurut Peserta didik kelas V SDN Sukoagung, pembelajaran daring melalui whatsapp tidak menyulitkan dan membantu peserta didik untuk tetap belajar selama pandemi Covid-19 yang ditunjukkan oleh hasil responden angket 9 anak terakumulasi sebesar 100% menjawab "Ya". Hal tersebut selaras dengan pernyataan Untari dkk (2021) yaitu penggunaan gawai sangat diperlukan karena saat ini anak sudah mahir dan sering menggunakan gawai, dan gawai sudah lekat dengan kehidupan anak, maka perlu menggunakan alat yang dipahami dan sering dioperasikan oleh anak. Peserta didik kelas V juga berpendapat bahwa materi menentukan ide pokok yang disampaikan oleh guru secara daring melalui whatsapp mudah dipahami dan penjelasan guru membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas. Pendapat peserta didik tersebut diperkuat dengan hasil responden angket untuk peserta didik tentang pembelajaran daring melalui whatsapp yang menunjukkan kedua indikator pernyataan tersebut masing-masing sebanyak 100% menjawab ya. Namun dalam kegiatan belajar daring peserta didik yang dibimbing oleh orangtua menunjukkan hanya sebesar 56% responden menjawab yang ya, sedangkan 44% respon peserta didik menjawab tidak yang berarti tidak dibimbing oleh orangtua saat pembelajaran daring.

Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan pembelajaran daring di SDN Sukoagung. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada kepala sekolah pada tanggal 21 September 2021. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan penerapan pembelajaran daring di SDN Sukoagung sebagai proses belajar mengajar adalah peserta didik diharapkan untuk fokus saat mengikuti pembelajaran online, peserta didik diharapkan tidak memainkan permainan pada saat pembelajaran online, serta orangtua agar diharapkan mendampingi dan meluangkan waktu untuk bisa membantu anaknya dalam belajar daring. Dari hambatan-hambatan tersebut diharapkan semua pihak dapat berkontribusi untuk melaksanakan perbaikan yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring. Dari perbaikan pembelajaran daring yang berjalan memunculkan solusi yang diharapkan mampu memperbaiki kualitas belajar mengajar yang diterapkan selama pandemi di SDN Sukoagung menjadi berjalan ke arah yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis evaluasi yang mencakup semua implementasi yang terlihat selama pembelajaran daring melalui whatsapp di SDN Sukoagung dijadikan acuan dalam hasil angket peserta didik dan wawancara guru kelas V, serta kepala sekolah SDN Sukoagung dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran daring SDN Sukoagung layak dan dapat dijadikan pengganti pembelajaran tatap muka selama keadaan darurat. Kompetensi guru kelas V SDN Sukoagung dalam memberikan pembelajaran daring sudah baik namun perlu peningkatan pada penguasaan teknologi sehingga guru dapat memberikan pembelajaran daring dengan lancar tanpa terhalang adanya hambatan penggunaan teknologi.

Peserta didik kelas V juga konsekuen dengan selalu hadir mengikuti pembelajaran dan mengirimkan tugas, namun apabila terganggu dengan akses internet peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran daring dengan maksimal sehingga tertinggal. Oleh sebab itu pembelajaran daring dapat menjadi pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik tergantung bagaimana pengelolaan serta kebijakan guru dan sekolah yang membuat pelaksanaannya berjalan menjadi lebih baik. Pengelolaan pembelajaran dapat berbenah dengan menghimbau orang tua untuk membelikan cadangan kuota lebih banyak sehingga apabila kuota habis dapat langsung mengisi ulang tanpa membeli terlebih dahulu, sekolah dan guru hendaknya juga mengembangkan video pembelajaran tentang penjelasan materi yang diupload pada *chanel* SDN Sukoagung sehingga peserta didik yang tertinggal mengikuti pembelajaran melalui video call whatsapp dapat mengikuti pembelajaran yang dilewatkan melalui *streaming* youtube.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriyanti, Burhendi. 2020. Analisis Evaluasi Pembelajaran Daring Berorientasi pada Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. E-ISSN 2549-5801.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rusdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Artharina, Prima & Handayani, Endah. 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Di Mi Sabilul Ulum Mayong Jepara Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Ilmiah Edukasia*. Vol. 1 No. 1.
- Bilfaqih dan Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Gilang K, R. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Lutfi G.
- Hadisi, La dan Muna, Wa. 2015. Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*E-Learning*). *Jurnal Al-Ta'dib*. Volume 8 No. 1.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Edisi 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuntarto, Eko dan Asyhar, Rayandra. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Aspek Desain dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.1
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusdakarya.

- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Putria, Hilna., Hamdani Maula, Lutfi dkk. 2020. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi *COVID-19* pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 4 No. 4, 861-872.
- Rigianti, Hendry Aditia. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Elementary School*. Vol. 7 No. 2, 297-302.
- Rinakit Adhe, Kartika. 2018. Model Pembelajaran Daring Mata Kuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care & Education*. Vol. 1 No. 1, 26-31.
- Untari, Asri dkk. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Tembang Macapat Berbasis Android Bagi Mahasiswa PGSD UPGRIS. *Jurnal Basicedu*. Volume 5 Nomor 3, 1584 -1592.